

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Mengacu pada hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, dan Profitabilitas terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI”, serta berdasarkan hasil pengolahan data dan pengujian hipotesis atas 38 perusahaan sektor properti dan real estate periode 2020–2024, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Arus kas operasional tidak berpengaruh terhadap return saham. Hal ini berarti setiap kenaikan atau penurunan dalam arus kas operasional tidak memberikan pengaruh terhadap perubahan *return* saham. Dengan demikian, informasi arus kas operasional tidak digunakan investor sebagai dasar utama dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan properti dan real estate selama periode penelitian.
2. Arus kas investasi tidak berpengaruh terhadap return saham. Temuan ini mengindikasikan bahwa aktivitas investasi perusahaan, seperti pembelian atau pelepasan aset jangka panjang, tidak memberikan sinyal kuat yang dipersepsikan investor sebagai faktor penentu *return* saham. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh arus kas investasi terhadap return saham tidak terbukti.
3. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap return saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas, yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA), mampu memberikan dampak positif terhadap *return* saham. Hal ini menandakan bahwa perusahaan yang mampu menghasilkan laba lebih tinggi dari aset yang dimiliki cenderung menarik minat investor, sehingga meningkatkan *return* saham. Dengan demikian, hipotesis profitabilitas terbukti dalam penelitian ini.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan, penelitian ini mempunyai keterbatasan, yaitu sampel hanya sebatas sektor properti saja dan pada sampel

terdapat sejumlah perusahaan sektor properti dan real estate yang belum mengungkapkan laporan keuangan tahunan serta laporan tahunan secara menyeluruh dan juga terdapat keterbatasan terkait banyaknya perusahaan yang delisting dan relisting dikarenakan perusahaan tersebut terkena suspend ataupun pailit. Sehingga hasil penelitian ini masih terbatas pada 46 perusahaan sektor properti dan real estate saja. Penelitian ini juga hanya terbatas pada periode waktu 2020-2024. Sehingga data yang dianalisis tidak mencakup perubahan signifikan yang berlangsung sebelum tahun 2020 ataupun setelah tahun 2024. Variabel pada penelitian ini baru membahas arus kas operasional, arus kas investasi, dan profitabilitas dalam periode 5 tahun serta tidak memperhitungkan variabel lainnya yang memuat faktor eksternal yang mungkin memiliki pengaruh, seperti suku bunga, inflasi, kondisi perekonomian ataupun kebijakan pemerintah, belum dapat diuji pengaruhnya terhadap *return* saham.

5.3 Saran

Berdasarkan temuan penelitian dan keterbatasan yang ada, beberapa saran dapat diberikan untuk peneliti berikutnya maupun pihak-pihak terkait, yaitu:

1. Secara Teoritis

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi *return* saham, terutama variabel makroekonomi seperti suku bunga, nilai tukar, pertumbuhan ekonomi, dan kebijakan moneter. Selain itu, indikator internal perusahaan seperti risiko operasional, ukuran perusahaan, serta kebijakan dividen dapat dipertimbangkan untuk memperkaya hasil penelitian dan juga pada variabel arus kas operasional dinilai sudah tidak relevan dengan objek perusahaan properti dan real estate. Periode penelitian juga sebaiknya diperpanjang dengan memasukkan data terbaru agar hasil analisis lebih relevan dengan kondisi pasar saat ini.

2. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan bisa dipakai bahan pertimbangan bagi pembaca, perusahaan, serta investor pada sejumlah aspek, antara lain:

a. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tambahan mengenai bagaimana faktor arus kas dan profitabilitas memengaruhi return saham pada perusahaan sektor properti dan real estate. Informasi ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang keuangan dan pasar modal.

b. Bagi Perusahaan

Perusahaan perlu meningkatkan kinerja profitabilitas karena terbukti mampu memengaruhi return saham dan minat investor. Selain itu, perusahaan juga perlu meningkatkan transparansi informasi arus kas agar dapat menghasilkan sinyal yang lebih kuat kepada investor terkait strategi jangka panjang maupun kinerja operasional.

c. Bagi Investor

Investor disarankan untuk menjadikan profitabilitas sebagai indikator utama dalam pengambilan keputusan investasi pada sektor properti dan real estate. Mengingat arus kas operasional dan arus kas investasi tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap return saham, investor dapat lebih memfokuskan analisis pada kemampuan perusahaan menghasilkan laba serta prospek bisnis jangka panjang.